

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Sebagaimana penjelasan Riyanto (2013, hlm. 79), penelitian ini dilakukan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa memanipulasi objek penelitian. Derajat hubungan antarvariabel tersebut diukur melalui koefisien korelasi yang dihasilkan (Sudjana, 2001, hlm. 367). Pemilihan metode ini menggambarkan secara implisit cakupan penelitian, yakni menganalisis hubungan antara *religiusitas* sebagai variabel X dengan *toleransi beragama* sebagai variabel Y.

Selain itu, penelitian ini pun hendak menganalisis pengaruh religiusitas terhadap toleransi beragama sebagai bentuk hubungan di antara keduanya. Maka, metode korelasional yang dimaksud berjenis prediktif. Nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki (2015, hlm. 331) menjelaskan bila diketahui terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen, maka dapat diasumsikan bahwa variabel independen dapat memprediksi variabel dependen.

Kemudian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antarvariabel (Creswell, 2009, hlm. 5) dan data penelitian yang dihasilkan berupa angka-angka sehingga analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2016, hlm. 7). Peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena karakteristiknya sesuai dengan kegiatan penelitian korelasional. Pemilihan pendekatan tersebut mempengaruhi pemilihan teknik pengumpulan data penelitian.

Data dikumpulkan melalui teknik nontes, yaitu angket. Karena peneliti mengetahui dengan baik variabel yang akan diukur dan karakteristik responden, maka teknik ini sangat efisien (Sugiyono, 2016, hlm. 162). Berdasarkan pembagian jenis angket yang dilakukan Arikunto (2010, hlm. 195), angket penelitian ini termasuk angket langsung dan tertutup karena angket ini mengumpulkan data terkait diri responden itu sendiri dan responden dapat langsung memilih jawaban yang telah tersedia dalam angket.

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK YAPARI-AKTRIPA Bandung semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Sekolah tersebut beralamat di Jalan. Prof. Ir. Sutami No. 83 Bandung. Berikut adalah peta lokasi SMK YAPARI-AKTRIPA Bandung.



Gambar 3.1 Peta Lokasi SMK YAPARI-AKTRIPA Bandung

Dipilihnya sekolah tersebut karena belum ditemukannya penelitian berkaitan dengan toleransi ataupun religiusitas yang dilakukan di SMK. Padahal, Paul & Murdoeh (dalam Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, 2016, hlm. 58) menjelaskan bahwa lulusan sekolah kejuruan atau SMK harus juga memiliki *soft competency* yang berkaitan dengan kompetensi kepribadian dan sosialnya, dua di antaranya adalah religiusitas dan toleransi beragama. Selain itu, pembatasan partisipan pada peserta didik kelas X saja dikarenakan kelas XI dan XII memiliki waktu yang cukup padat sehingga tidak memungkinkan untuk dipilih sebagai partisipan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMK YAPARI-AKTRIPA Bandung semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah populasi adalah 137 orang. Berdasarkan pertimbangan jumlah populasi yang relatif kecil, maka peneliti memutuskan untuk mengambil sampel secara keseluruhan.

Teknik pengambilan sampel secara keseluruhan dinamakan *total quota sampling* yang termasuk dalam *nonprobability sampling* (Siregar, 2014, hlm.61).

Pada teknik ini, jumlah sampel yang diambil adalah keputusan subjektif peneliti berdasarkan pertimbangan-pertimbangan, salah satunya seperti di atas. Pada penelitian ini, jumlah sampel ditentukan sebanyak 137 orang. Berikut adalah frekuensi sampel berdasarkan kelasnya.

Tabel 3.1
Frekuensi Sampel Berdasarkan Kelas

No.	Kelas	Jumlah
1	X-MM	21
2	X-PR 1	28
3	X-PR 2	28
4	X-TB 1	30
5	X-TB 2	30
Total		137

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket tertutup berskala *Guttman* yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan arahan dosen pembimbing. Dalam pengembangannya, peneliti mengadopsi langkah-langkah pengembangan instrumen dari Azwar (2003, hlm. 11) sebagai berikut.

3.4.1 Identifikasi Tujuan

Tujuan pengembangan instrumen ini adalah untuk memperoleh data mengenai *religiusitas* sebagai variabel X dan *toleransi beragama* sebagai variabel Y. Sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2016, hlm. 39), variabel X adalah variabel yang mempengaruhi dan variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi, maka penelitian ini berusaha untuk mengungkap hubungan antara *religiusitas* sebagai yang mempengaruhi dengan *toleransi beragama* sebagai yang dipengaruhi.

3.4.2 Operasionalisasi Konsep

Terdapat dua konsep yang akan diteliti melalui instrumen ini, yang tidak lain adalah *religiusitas* sebagai variabel X dan *toleransi beragama* sebagai variabel Y. Berdasarkan pemaparan teori pada Bab II, berikut adalah operasionalisasi kedua variabel tersebut.

Tabel 3.2
Operasionalisasi Konsep Religiusitas

Variabel	Dimensi	Komponen	Indikator
Religiusitas	Dimensi Imān	Iman kepada Allah	Meyakini dengan hati, lisan, dan perbuatan mengenai eksistensi Allah Swt.,
		Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah	Meyakini dengan hati, lisan, dan perbuatan mengenai eksistensi malaikat-malaikat Allah Swt., beserta keunggulannya dalam aspek ketaatan kepada Allah Swt., sehingga berusaha untuk meneladaninya
		Iman kepada Kitab-Kitab Allah	Meyakini dengan hati, lisan, dan perbuatan mengenai eksistensi kitab-kitab Allah Swt., beserta kandungannya sehingga berusaha untuk melaksanakan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya yang terdapat di dalamnya
		Iman kepada Rasul-Rasul Allah	Meyakini dengan hati, lisan, dan perbuatan mengenai eksistensi rasul-rasul Allah Swt., beserta ajaran dan suri teladannya sehingga berusaha untuk mengikuti ajarannya dan meneladani akhlaknya
		Iman kepada Hari Akhir	Meyakini dengan hati, lisan, dan perbuatan mengenai Hari Akhir sehingga berusaha untuk beramal saleh dan menjauhi maksiat
		Iman kepada Qaḍā` dan Qadar	Meyakini dengan hati, lisan, dan perbuatan mengenai adanya kuasa Allah Swt., dalam seluruh aspek kehidupan sehingga berusaha untuk menerima kekurangan yang dimiliki dan tidak sombong terhadap kelebihan yang dimiliki
	Dimensi Islām	Salat	Melaksanakan salat wajib lima waktu dengan benar (tepat waktu, sesuai ketentuannya) dan ikhlas (bukan untuk pamer atau keuntungan duniawi lainnya)
		Puasa	Melaksanakan puasa wajib (puasa Ramadan) sebulan penuh kecuali

			ada uzur <i>syar' i</i> dan ibadah lain yang dianjurkan selama Ramadan (salat <i>tarāwih</i>) dengan benar (sesuai ketentuannya) dan ikhlas (bukan untuk pamer atau keuntungan duniawi lainnya)
		Sedekah	Mengeluarkan zakat fitrah setiap tahunnya dan/atau bersedekah ataupun beramal saleh dengan harta yang dimiliki (seperti meminjami teman uang atau lainnya) dengan benar (sesuai ketentuannya) dan ikhlas (bukan untuk pamer atau keuntungan duniawi lainnya)
		Membaca Alquran	Rutin membaca Alquran, setidaknya satu kali sehari, dengan benar (sesuai ketentuannya) dan ikhlas (bukan untuk pamer atau keuntungan duniawi lainnya)
		Doa dan Zikir	Rutin berdoa dan berzikir, setidaknya selepas salat wajib, dengan benar (sesuai ketentuannya) dan ikhlas (bukan untuk pamer atau keuntungan duniawi lainnya)
	Dimensi Ihsān	Akhlak kepada Orang Tua dan Guru	1) Menghormati (mengucapkan salam, bertutur kata yang sopan); 2) Membantu pekerjaan sesuai kemampuan.
		Akhlak terhadap Diri Sendiri	1) Rendah hati; 2) Jujur; 3) Pemaaf.
		Akhlak kepada Sesama Manusia	1) Ramah; 2) Sopan santun dalam tutur kata dan perilaku; 3) Dermawan.

Tabel 3.3
Operasionalisasi Konsep Toleransi Beragama

Variabel	Komponen	Indikator
Toleransi Beragama	Toleransi terhadap Agama yang Sama tetapi Beda Paham/Aliran	Menerima dan menghargai adanya perbedaan
		Mengedepankan perdamaian di atas perselisihan
		Saling mengaitkan diri (tolong menolong) satu sama lain
		Bermusyawarah dengan sikap lemah lembut, memberi manfaat dan berlapang dada, serta bertawakkal kepada Allah Swt.
	Toleransi terhadap Agama Lain	Menerima dan menghargai keberadaan agama lain beserta penganutnya
		Tidak memaksakan keyakinan (agama) sendiri kepada penganut agama lain
		Memperbolehkan dan memberikan kenyamanan ibadah penganut agama lain
		Saling tolong menolong dalam kemaslahatan dunia maupun akhirat
	Toleransi terhadap Negara dan Pemerintahan	Wajib menaati kebijakan negara dan pemerintahan selama tidak bertentangan dengan perintah Allah dan Rasul-Nya. Bentuk ketaatan tersebut berupa (1) menerima dan menghargai kebijakan; (2) merespon kebijakan dengan pendapat dan tindakan; (3) berpartisipasi aktif dalam mengikuti kebijakan.

3.4.3 Penskalaan

Skala yang digunakan untuk kedua variabel adalah skala *Guttman*. Sebagaimana dijelaskan Sugiyono (2016, hlm. 139), angket yang berskala *Guttman* digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dengan hanya menyediakan dua pilihan/interval. Kelas interval yang digunakan adalah *ya-tidak*. Untuk *item positif*, jawaban *ya* diberi skor 1 dan jawaban *tidak* diberi skor 0. Sebaliknya, untuk *item negatif*, jawaban *ya* diberi skor 0 dan jawaban *tidak* diberi skor 1. Dengan demikian, data yang diperoleh akan berjenis interval.

3.4.4 Penulisan dan Review *Item*

Langkah selanjutnya adalah penulisan *item*. Seluruh *item* yang digunakan dalam instrumen ini merupakan pengembangan peneliti berdasarkan arahan dosen pembimbing. Pernyataan *item* selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian*. Berikut akan disajikan pemetaan butir *item* pada setiap variabel berdasarkan operasionalisasinya masing-masing.

Tabel 3.4
Pemetaan *Item* Variabel Religiusitas

Variabel	Dimensi	Komponen	No. <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>	
			Positif	Negatif		
Religiusitas	Dimensi Imān	Iman kepada Allah	1, 2, 3	4, 5, 6	6	
		Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah	7, 8	9, 10	4	
		Iman kepada Kitab-Kitab Allah	11, 12	13, 14	4	
		Iman kepada Rasul-Rasul Allah	15, 16	17, 18	4	
		Iman kepada Hari Akhir	19, 20	21, 22	4	
		Iman kepada Qaḍā' dan Qadar	23, 24	25, 26	4	
	Dimensi Islām	Salat	27, 28	29, 30	4	
		Puasa	31, 32	33, 34	4	
		Sedekah	35, 36	37, 38	4	
		Membaca Alquran	39, 40	41, 42	4	
		Doa dan Zikir	43, 44	45, 46	4	
	Dimensi Iḥsān	Akhlak kepada Orang Tua dan Guru	47, 49, 51	48, 50, 52	6	
		Akhlak terhadap Diri Sendiri	53, 55, 57	54, 56, 58	6	
		Akhlak kepada Sesama Manusia	59, 61, 63	60, 62, 64	6	
	Total					64

Tabel 3.5
Pemetaan *Item* Variabel Toleransi Beragama

Variabel	Komponen	No. <i>Item</i>		Jumlah <i>Item</i>
		Positif	Negatif	
Toleransi Beragama	Toleransi terhadap Agama yang Sama tetapi Beda Paham/Aliran	65, 67, 69, 71, 73	66, 68, 70, 72, 74	10
	Toleransi terhadap Agama Lain	75, 77, 79, 81, 83, 85	76, 78, 80, 82, 84, 86	12
	Toleransi terhadap Negara dan Pemerintahan	87, 89, 91, 93, 95, 97, 99	88, 90, 92, 94, 96, 98, 100	14
Total				36

Selain melalui arahan dosen pembimbing, instrumen ini pun dikembangkan berdasarkan penimbangan para ahli atau biasa disebut *judgement experts*. Sugiyono (2016, hlm. 125) mengatakan bahwa penimbangan para ahli dilakukan dengan jumlah ahli minimal tiga orang yang telah bergelar doktor sesuai dengan lingkup penelitian. Berikut adalah para ahli yang menjadi penimbang.

- 1) Prof. Dr. Abas Asyafah, M.Pd. selaku dosen Ilmu Pendidikan Agama Islam.
- 2) Prof. Dr. Endis Firdaus, M.Ag. selaku dosen Ilmu Pendidikan Agama Islam.
- 3) Saepul Anwar, S.Pd.I., M.Ag., selaku dosen Ilmu Pendidikan Agama Islam.

3.4.5 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen berbentuk angket ini dilakukan kepada seluruh siswa kelas X SMK YAPARI-AKTRIPA Bandung. Demi fleksibilitas waktu, peneliti menggunakan *google form* sebagai media. Waktu yang disediakan bagi responden untuk mengisi angket adalah 23 Desember 2019 sampai 07 Januari 2020.

3.4.6 Analisis Instrumen

Analisis instrumen terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua hal tersebut berfungsi agar diperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel, sebagaimana penjelasan Sugiyono (2016, hlm. 123).

Uji validitas terdiri dari tiga jenis, yakni uji validitas isi, validitas konstruk, dan validitas eksternal (Sugiyono, 2016, hlm. 124). Uji validitas isi dilakukan melalui penimbangan para ahli dan dinyatakan *valid*. Keterangannya dapat dilihat pada *Lampiran 6 Surat Keterangan Penimbang Ahli*.

Adapun uji validitas konstruk dilakukan melalui *software IBM Statistic SPSS 25* terhadap data uji coba instrumen. Pengujian ini dilakukan terhadap setiap *item* satu per satu. *Item* dinyatakan valid jika nilai $r_{pbi} > r_{tabel}$. Karena jumlah responden atau $N = 137$, maka diketahui $r_{tabel} = 0,159$ pada *sig. 5%*. Uji selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 7 Uji Validitas Konstruk*. Berikut adalah hasilnya.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Konstruk

Variabel	Item Valid	Item Invalid
Religiusitas	1, 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 39, 40, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 58, 59, 60, 62, 63, 64	7, 13, 15, 29, 34, 37, 41, 42, 57, 61.
Total	54	10
Toleransi Beragama	65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 82, 84, 85, 86, 90, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	80, 81, 83, 87, 88, 89, 91.
Total	29	7
Jumlah	83	17

Sedangkan uji validitas eksternal dilakukan dengan cara membandingkan kriteria yang ada pada instrumen dengan fakta-fakta empiris yang terjadi di lapangan. Pengujian ini telah dilakukan melalui kegiatan pembimbingan kisi-kisi instrumen dengan dosen pembimbing.

Adapun uji reliabilitas dilakukan melalui *software IBM Statistic SPSS 25* dengan menggunakan teknik *Spearman-Brown*. Teknik itu dipilih karena penelitian ini memenuhi syarat penggunaannya, yakni pilihan jawaban hanya terdiri dari dua pilihan dan *item* instrumen berjumlah genap (Siregar, 2014, hlm. 97). Uji reliabilitas dilakukan pada kedua variabel satu per satu. Jika nilai $r_{11} > r_{tabel}$, maka instrumennya dinyatakan reliabel. Uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 8 Uji Reliabilitas*. Berikut hasil ujinya.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	N	r_{tabel}	r_{11}	Kesimpulan
Religiusitas	64	0,244	0,911	Reliabel
Toleransi Beragama	36	0,329	0,778	Reliabel

3.4.7 Kompilasi Instrumen Final

Langkah terakhir adalah kompilasi instrumen. Berikut adalah bentuk akhir instrumen penelitian ini. Adapun pernyataan setiap *item* selengkapnya dapat dilihat pada *Lampiran 9 Kompilasi Instrumen Penelitian*.

Tabel 3.8
Bentuk Akhir Instrumen Penelitian

Variabel	Dimensi	Komponen	No. Item	Kode Item	Total	
Religiusitas	Dimensi Imān	Iman kepada Allah	1	+RMa01	6	
			2	+RMa02		
			3	+RMa03		
			4	-RMa04		
			5	-RMa05		
			6	-RMa06		
		Iman kepada Malaikat-Malaikat Allah	8	+RMb08	3	
			9	-RMb09		
			10	-RMb10		
		Iman kepada Kitab-Kitab Allah	11	+RMc11	3	
			12	+RMc12		
			14	-RMc14		
		Iman kepada Rasul-Rasul Allah	16	+RMd16	3	
			17	-RMd17		
			18	-RMd18		
		Iman kepada Hari Akhir	19	+RMe19	4	
			20	+RMe20		
			21	-RMe21		
			22	-RMe22		
		Iman kepada Qaḍā' dan Qadar	23	+RMf23	4	
			24	+RMf24		
			25	-RMf25		
			26	-RMf26		
		Dimensi Islām	Salat	27	+RSa27	3
				28	+RSa28	
				30	-RSa30	
	Puasa		31	+RSb31	3	
			32	+RSb32		
			33	-RSb33		
	Sedekah		35	+RSc35	3	
			36	+RSc36		
			38	-RSc38		
	Membaca Alquran		39	+RSd39	2	
			40	+RSd40		
	Doa dan Zikir		43	+RSe43	4	
			44	+RSe44		

			45	-RSe45	
			46	-RSe46	
	Dimensi Ihsān	Akhlak kepada Orang Tua dan Guru	47	+RHa47	6
			48	-RHa48	
			49	+RHa49	
			50	-RHa50	
			51	+RHa51	
			52	-RHa52	
	Akhlak terhadap Diri Sendiri		53	+RHb53	5
			54	-RHb54	
			55	+RHb55	
			56	-RHb56	
			58	-RHb58	
	Akhlak kepada Sesama Manusia		59	+RHc59	5
			60	-RHc60	
			62	-RHc62	
			63	+RHc63	
			64	-RHc64	
				Jumlah	54

Variabel	Komponen	No. Item	Kode Item	Jumlah	
Toleransi Beragama	Toleransi terhadap Agama yang Sama tetapi Beda Paham/Aliran	65	+Tn65	10	
		66	-Tn66		
		67	+Tn67		
		68	-Tn68		
		69	+Tn69		
		70	-Tn70		
		71	+Tn71		
		72	-Tn72		
		73	+Tn73		
		74	-Tn74		
	Toleransi terhadap Agama Lain		75	+Tx75	9
			76	-Tx76	
			77	+Tx77	
			78	-Tx78	
			79	+Tx79	
			82	-Tx82	
			84	-Tx84	
			85	+Tx85	
	Toleransi terhadap Negara dan Pemerintahan		90	-Tp90	10
			92	-Tp92	
			93	+Tp93	
			94	-Tp94	
			95	+Tp95	
			96	-Tp96	

		97	+Tp97	
		98	-Tp98	
		99	+Tp99	
		100	-Tp100	
Total				29

3.5 Prosedur Penelitian

Terdapat tiga tahapan utama dalam melaksanakan penelitian ini, yakni prapenelitian, pelaksanaan penelitian, dan pascapenelitian. Berikut adalah prosedur penelitian yang dijelaskan per tahapannya.

3.5.1 Prapenelitian

1) Observasi Awal

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik populasi. Selain itu, tahap ini juga berfungsi untuk memperoleh data awal. Pada tahap ini pun peneliti meminta izin mengadakan penelitian kepada pihak sekolah.

2) Operasionalisasi Variabel

Tahap ini dilakukan sebagai landasan penyusunan instrumen penelitian. Selain memudahkan penyusunan, langkah ini juga berfungsi agar instrumen dapat mengukur data penelitian secara tepat. Hasil tahap ini dapat dilihat pada *Tabel 3.3* dan *Tabel 3.4*.

3) Penyusunan Instrumen Penelitian

Melalui tahap ini, dihasilkan dua instrumen berbentuk angket tertutup berskala *Guttman*, yaitu angket religiusitas yang berisi 54 *item* dan angket toleransi beragama yang berisi 29 *item*.

4) Perumusan Hipotesis Penelitian

Pada tahap ini, dirumuskan hipotesis atau jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut.

H_0 : Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dengan toleransi beragama peserta didik

H_1 : Ada hubungan positif dan signifikan antara religiusitas dengan toleransi beragama peserta didik

3.5.2 Pelaksanaan Penelitian

1) Menyebarkan Angket

Angket disebarikan melalui media *google form*. Responden diberikan waktu untuk mengisi pada 23 Desember 2019 hingga 07 Januari 2020.

2) Mengumpulkan Data

Peneliti menutup tautan *google form* pada batas akhir pengisian dan mengumpulkan data angket.

3.5.3 Pascapenelitian

Langkah-langkah pada tahap ini adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan penyuntingan dan tabulasi data.
- 2) Mengolah dan menganalisis data hasil angket.
- 3) Menjabarkan hasil penelitian.
- 4) Meminta arahan dosen pembimbing mengenai hasil penelitian.
- 5) Menarik kesimpulan penelitian.
- 6) Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan ketika seluruh data telah ada dan siap untuk diolah, sebagaimana penjelasan Sugiyono (2016, hlm. 147) mengenai analisis penelitian kuantitatif. Terdapat dua teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik deskriptif diartikan oleh Sugiyono (2016, hlm. 147) sebagai cara mendeskripsikan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Statistik deskriptif akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian nomor 1 dan 2. Pada statistik ini, indeks religiusitas dan toleransi beragama akan diklasifikasikan menjadi empat kategori. Penghitungan rentang nilai dari keempat kategori tersebut adalah



Gambar 3.2 Penghitungan Rentang Nilai Kategori Indeks

Karena instrumen penelitian ini berskala Guttman yang bobot maksimumnya adalah 1, nilai SMI (Skor Maksimum Ideal) dapat diketahui melalui jumlah *item* di setiap variabel. Berdasarkan ketentuan tersebut, interval pada setiap kategorinya dapat disimpulkan sebagai berikut.

Tabel 3.9
Kategori Indeks Religiusitas dan Toleransi Beragama

Variabel	SMI	Interval	Kategori
Religiusitas	54	42-54	Religius
		28-41	Cukup Religius
		14-27	Kurang Religius
		0-13	Tidak Religius
Toleransi Beragama	29	22-29	Toleran
		15-21	Cenderung Toleran
		8-14	Cenderung Intoleran
		0-7	Intoleran

Perlu diperhatikan bahwa kategori untuk indeks dimensi/komponen pada kedua variabel akan memiliki interval yang berbeda, mengingat nilai SMI (jumlah *item*) dari dimensi/komponen tersebut berbeda-beda. Untuk penafsirannya, indeks per dimensi/komponen harus diperoleh terlebih dulu melalui rumus berikut.

$$\frac{Mean}{SMI} \times 100\%$$

Angka persentase yang diperoleh dikonsultasikan terhadap rentang nilai pada *Gambar 3.2* di atas.

Adapun statistik inferensial dilakukan untuk menganalisis data sampel dan memberlakukan hasilnya kepada populasi (Sugiyono, 2016, hlm. 148). Statistik ini akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian nomor 3. Pada statistik ini, terdapat dua langkah pengujian, yakni uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat terdiri dari *uji normalitas*, *uji linieritas*, dan *uji heteroskedastisitas*.

Uji normalitas digunakan untuk menentukan jenis statistik (parametrik atau nonparametrik) yang akan digunakan dalam uji hipotesis (Sugiyono, 2016, hlm. 150), yang dalam penelitian ini adalah uji korelasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi residual data dari kedua variabel. Jika data berdistribusi normal, maka uji selanjutnya berjenis statistik parametrik. Sebaliknya, jika data tidak berdistribusi normal, maka uji selanjutnya berjenis statistik

nonparametrik. Berikut adalah tabel perbandingan teknik uji hipotesis berdasarkan normalitas data atau jenis statistiknya.

Tabel 3.10
Teknik Uji Hipotesis Berdasarkan Jenis Statistik

No.	Uji Hipotesis	Statistik Parametrik (data normal) ^a	Statistik Nonparametrik (data tidak normal) ^b
1.	Uji Korelasi	<i>Pearson Correlation Coefficient</i>	<i>Spearman Rank Correlation</i>

a. Nurgiyantoro dkk. (2015, *Statistik Terapan untuk Ilmu Penelitian Sosial*)

b. Stephanie (2014, *Non Parametric Data and Tests [Distribution Free Tests]*)

Adapun uji linieritas dan uji heteroskedastisitas merupakan syarat uji regresi. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linier atau tidaknya data penelitian (Nurgiyantoro, dkk., 2015, hlm. 363). Sedangkan uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui konstan atau tidaknya varians residual pada model regresi yang dihasilkan (SAGE Publications, 2015). Jika data dinyatakan linier dan varians residualnya konstan, maka uji regresi dapat dilakukan. Seluruh rangkaian uji prasyarat ini dilakukan melalui *software IBM Statistic SPSS 25*. Setelah uji prasyarat dilakukan, selanjutnya adalah uji hipotesis.

Uji hipotesis terdiri dari *uji korelasi* dan *uji regresi*. Uji korelasi, sebagaimana dijelaskan oleh Siregar (2014, hlm. 335), adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bentuk, jenis, dan derajat hubungan antarvariabel penelitian. Siregar (2014, hlm. 337) pun mengemukakan derajat hubungan berdasarkan nilai koefisien (r) yang diperoleh.

Tabel 3.11
Derajat Korelasi Berdasarkan Nilai r

Koefisien Korelasi (r)	Derajat Korelasi
0,80—1,00	Sangat kuat
0,60—0,79	Kuat
0,40—0,59	Cukup
0,20—0,39	Lemah
0,00—0,19	Sangat lemah

Uji korelasi digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor 3, yakni untuk mengetahui hubungan religiusitas dengan toleransi beragama peserta didik. Seluruh rangkaian uji korelasi dilakukan melalui *software IBM Statistic SPSS 25*.

Sedangkan uji regresi berfungsi untuk memprediksi keadaan variabel Y melalui keadaan variabel X, maupun sebaliknya (Siregar, 2014, hlm. 379). Dengan kata lain, uji regresi dapat mengetahui tingkat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Karena dalam penelitian ini hanya terdapat satu variabel X dan satu variabel Y, maka yang digunakan adalah uji regresi sederhana, sebagaimana dinyatakan oleh Siregar (2014, hlm. 379). Hasil uji regresi biasanya dinyatakan dalam bentuk persamaan. Berikut adalah persamaan umum regresi sederhana.

$$Y = a + bX$$

Y : variabel dependen (kriterium) a : bilangan konstan
 X : variabel independen (prediktor) b : koefisien prediktor

Dalam penelitian ini, uji regresi digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian nomor 3, yakni untuk memprediksi tingkat pengaruh religiusitas terhadap toleransi beragama peserta didik sebagai bentuk hubungan di antara keduanya. Seluruh rangkaian uji regresi dilakukan melalui *software IBM Statistic SPSS 25*.